BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemiskinan yang dihadapi masyarakat marjinal di Kampung Demak Jaya adalah tentang kebutuhan hidup yang besar bagi masyarakat Kampung Demak Jaya namun tidak diimbangi dengan upah yang sepadan. Latar belakang kemiskinan di Kampung Demak Jaya adalah karena banyaknya pengangguran, mereka yang benar-benar tidak bekerja dan mereka yang bekerja dengan system kontrak. Sehingga pendapatan yang tidak mumpuni mengakibatkan banyaknya masyarakat yang terjebak dengan kemelut kehidupan kota.

Maka diperlukan adanya kesepakatan bersama yang bersumber dari masyarakat agar kehidupan masyarakat Kampung Demak Jaya ini dapat menjadi ke arah lebih baik yang berupa wadah edukasi yang tidak sekedar menghimpun mereka agar berkelompok dengan satu tujuan bersama melainkan sebagai wadah perlindungan sosial dan pengembangan jejaring sosial sehingga pembangunan kota dengan melibatkan kaum marjinal kota dapat berjalan dengan baik.

A. REKOMENDASI

Proses pemberdayaan selalu memberikan sisi kemanfaatan bagi banyak pihak. Bagi pemerintah, kegiatan pendampingan ini dapat digunakan sebagai tolak ukur pemberdayaan masyarakat dalam bidang pemberdayaan kaum marjinal kota yang masih jauh dari kesan mumpuni. Mengingat masyarakat marjinal di perkotaan selalu menjadi kelompok rentan dalam berbagai aspek terutama aspek ekonomi dan psikologis.

Bagi masyarakat luas, pendampingan ini dapat membangun simbiosis mutualisme guna menciptakan sebuah lingkungan yang ramah bagi keluarga masyarakat urban di pinggiran kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id